



BUKU PEDOMAN PENULISAN LAPORAN AKHIR STUDI

2021



Penerbit
Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Pringsewu

TIM PENYUSUN

Drs. H. Wanawir AM, M.M., M.Pd.

Dr. Tri Yuni Hendrowati, M.Pd.

Ns. Asri Rahmawati, M.Kes.

Fatoni, S.E., M.M.

Prof. Dr. Juhri AM, M.Pd.

Nita Fitriá, M.Pd.

Ari Suningsih, M.Pd.

Nurwinda Saputri, S.ST., M.Keb.

Ari Rohmawati, M.Pd.

Rahmatika Kayyis, M.Pd.

Dian Pratiwi, M.Pd.

Iwan Tri Bowo, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas nikmat-Nya, sehingga "Buku Pedoman Penulisan Laporan Akhir Studi" bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) dapat diselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini dimaksudkan untuk membantu menuntun mahasiswa dalam menyusun Laporan Akhir Studi, baik itu berupa skripsi, karya tulis ilmiah, maupun laporan tugas akhir sesuai kaidah – kaidah yang sudah ditentukan. Pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat menyusun tugas akhir dengan baik sesuai pedoman yang telah dibuat. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan buku pedoman ini.

Akhirnya semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa serta dapat menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Dengan diselesaikannya "Buku Pedoman Penulisan Laporan Akhir Studi" ini diharapkan dapat meningkatkan standar dan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa UMPRI yang terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Kesehatan (FKes), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Fakultas Syariah (FS).

Pringsewu, Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Halaman Sampul Depan | i |
| Dafta Nama Tim Penyusun..... | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Rasional. | 1 |
| B. Bentuk Laporan Akhir Studi..... | 1 |
| BAB II MEKANISME PENYUSUNAN SKRIPSI/ KTI/LTA/KIN | |
| A. Persyaratan. | 2 |
| 1. Penyusunan KTI..... | 2 |
| 2. Persyaratan Penyusunan Skripsi | 2 |
| B. Mekanisme Bimbingan..... | 2 |
| a. Dosen Pembimbing..... | 2 |
| b. Tugas Pembimbing | 2 |
| C. Seminar Proposal..... | 3 |
| D. Seminar Hasil | 3 |
| a. Mekanisme pengajuan seminar hasil | 3 |
| b. Pelaksanaan Ujian | 4 |
| c. Tata tertib Ujian Hasil..... | 4 |
| d. Revisi dan Penjilidan | 4 |
| e. Penyerahan | 4 |
| E. Revisi dan Penjilidan | 4 |
| F. Penyerahan..... | 5 |
| BAB III SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR STUDI | |
| A. Bagian Awal | 6 |
| 1. Halaman Sampul | 6 |
| 2. Halaman Judul | 6 |
| 3. Abstrak | 6 |
| 4. Halaman Pernyataan | 6 |
| 5. Abstrak | 6 |
| 6. Halaman Pernyataan Persetujuan | 6 |
| 7. Kata Pengantar..... | 7 |
| 8. Halaman Pengesahan Penelitian | 7 |
| 9. Daftar Isi | 7 |
| 10. Daftar Tabel | 7 |
| 11. Daftar Gambar | 7 |
| 12. Daftar Singkatan | 7 |
| 13. Daftar Lampiran | 7 |
| 14. Riwayat Hidup Penulis | 7 |
| B. Bagian Utama | 7 |
| I. SKRIPSI | 8 |
| C. Bagian Akhir..... | 10 |
| II. KARYA ILMIAH NERS | 14 |
| III. LTA (KEBIDANAN) | 16 |
| IV. KARYA TULIS ILMIAH (D3 PERAWAT) | 17 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR STUDI | 20 |
| A. Bahan dan Ukuran Kertas | 20 |
| 1. Spesifikasi dan Ukuran Kertas | 20 |
| 2. Sampul..... | 20 |
| 3. Warna Sampul | 20 |
| B. Pengetikan..... | 20 |
| C. Penomoran..... | 22 |
| D. Penyajian Tabel dan Gambar | 22 |
| E. Bahasa dan Tanda Baca | 22 |
| F. Daftar Pustaka dan Kutipan | 23 |
| | |
| BAB V PENULISAN ARTIKEL JURNAL | |
| A. Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal Untuk Artikel Penelitian..... | 29 |
| B. Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal Untuk Artikel Non-Penelitian | 31 |
| C. Manuskrip Fakultas Kesehatan | 33 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Sebagai salah satu bentuk pengalaman pembelajaran, penulisan Laporan Akhir Studi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengekspresikan seluruh kemampuannya dari hasil proses pembelajaran yang telah diikuti baik domain kognitif, afektif maupun psikomotor. Laporan Akhir Studi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib lulus bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dalam bentuk Skripsi untuk sarjana, KTI untuk diploma 3 keperawatan, LTA untuk diploma 3 kebidanan dan KIN untuk program profesi Ners. Proses penyusunan tugas akhir ini memungkinkan mahasiswa menemukan pengetahuan baru secara mandiri, melakukan analisis dan sintesis serta mengungkapkan dengan bimbingan sehingga menghasilkan luaran tulisan tentang suatu pengetahuan yang baru. Penulisan karya ini merupakan bukti kemampuan akademik bagi setiap mahasiswa dalam bidang penelitian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dan perlu dipertahankan dalam suatu ujian (sidang) sebagai syarat memperoleh gelar akademik.

Pedoman Penulisan Laporan Akhir Studi disusun oleh tim penyusun dari LPPM UMPRI yang dikoordinasikan dengan bagian akademik, dan diterbitkan dengan tujuan memberikan penuntun kepada penulis Tugas Akhir. Program studi memberikan petunjuk tambahan mengenai hal-hal yang terkait yang belum tercantum dalam pedoman ini.

B. Bentuk Laporan Akhir Studi

1. Skripsi adalah bentuk tugas akhir yang diperuntukan bagi mahasiswa program sarjana.
2. KTI atau Karya Tulis Ilmiah adalah laporan tugas akhir bagi mahasiswa program diploma 3 keperawatan.
3. LTA, atau kepanjangan dari Laporan tugas akhir adalah penyebutan untuk tugas akhir bagi program diploma 3 kebidanan.
4. KIN, merupakan sebutan untuk karya ilmiah ners bagi mahasiswa program profesi ners.

BAB II MEKANISME PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR STUDI

A. Persyaratan

a. Penyusunan KTI (Diploma III Keperawatan) dan Laporan Tugas Akhir (Diploma III Kebidanan)

Persyaratan untuk penyusunan KTI dan LTA adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus terdaftar sebagai peserta didik aktif pada semester 6 (enam) dibuktikan dengan KRS semester akhir yang sudah lengkap dan ditanda tangani.
2. Tidak mempunyai nilai D atau E (Tidak lulus) di seluruh mata kuliah yang telah diikuti yang dibuktikan dengan validasi bebas nilai akademik dari Bagian Administrasi Akademik, formulir disediakan oleh prodi.
3. Menyerahkan surat keterangan bebas Ujian Akhir Praktek.
4. Mengisi formulir pernyataan biodata ijazah dengan melampirkan fotokopi ijazah terakhir yang di legalisir sebanyak 1 lembar, dikumpulkan ke BAAK sebelum Menyusun LTA.

b. Persyaratan Penyusunan Skripsi

Persyaratan untuk penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus terdaftar sebagai peserta didik aktif pada semester 8 (delapan) untuk reguler, semester IV (empat) untuk program konversi dibuktikan dengan KRS semester akhir yang sudah lengkap dan ditanda tangani.
2. Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan (Konversi) **Lulus** mata kuliah Metodologi Penelitian

B. Mekanisme Bimbingan

Setelah mahasiswa/i memenuhi persyaratan untuk melakukan penulisan tugas akhir (Skripsi/KTI/LTA/KIN), mahasiswa dapat memperoleh informasi nama pembimbing dari SK bimbingan yang bisa diambil di program studi. Pada awal pembimbingan beberapa dosen meminta mahasiswa untuk membuat outline (kerangka/rancangan) laporan tugas akhir. Namun tidak semua pembimbing mengharuskan membuat outline tugas akhir. Waktu pelaksanaan bimbingan tugas akhir ditentukan sendiri berdasarkan kesepakatan (kontrak waktu) antara pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan dengan batas waktu yang telah ditentukan pada kalender akademik. Bila sampai batas akhir jadwal yang ditetapkan dalam penyusunan tugas akhir peserta belum melakukan seminar proposal dan atau permohonan ujian tugas akhir, maka dinyatakan tidak lulus mata kuliah Skripsi/KTI/LTA/KIN di Tahun Akademik yang berlangsung dan bisa melanjutkan di tahun akademik berikutnya.

Penyusunan tugas akhir oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing dengan jumlah konsultasi bimbingan minimal 11 kali per pembimbing yang terdiri dari 5 kali pada penyusunan proposal, 5 kali pada proses penelitian dan analisa data, serta 1 kali sebelum proposal dan hasil penelitian di jilid, dibuktikan dengan bukti konsultasi. Tanda bukti bimbingan berupa lembar konsultasi yang ditandatangani oleh pembimbing dan dilampirkan pada saat seminar proposal dan sidang hasil tugas akhir (Skripsi/KTI/LTA/KIN).

a. Dosen Pembimbing

- 1) Pembimbing penulisan skripsi sebanyak dua orang, yaitu pembimbing I dan pembimbing II.
- 2) Pembimbing I serendah-rendahnya Lektor dengan gelar Magister atau Asisten Ahli dengan gelar Doktor sesuai bidang keahliannya.
- 3) Pembimbing II serendah-rendahnya S2 dengan jenjang akademik asisten ahli atau S2 dengan masa kerja minimal 2 tahun.
- 4) Pembimbing skripsi memiliki keahlian yang relevan dengan masalah/topik skripsi yang ditulis oleh mahasiswa bimbingannya

b. Tugas Pembimbing

a) Pembimbing I bertugas:

1. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian, sistematika, dan materi tugas akhir.
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
3. Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan untuk di daftarkan ujian ke program studi.
4. Memberikan arahan tentang penulisan artikel ilmiah

b) Pembimbing II bertugas:

1. Membantu pembimbing I dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian.
2. Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur dan sistematika yang digunakan.
3. Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke Program studi setelah disetujui oleh pembimbing I.
4. Membantu pembimbing I dalam mengarahkan membuat artikel ilmiah

c) Pembahas dan Penguji

1. Pembahas seminar proposal dan penguji ujian Skripsi/KTI/LTA/KIN terdiri atas tiga orang, dua orang adalah pembimbing dan satu orang penguji di luar pembimbing. Pembahas seminar proposal dan penguji ujian skripsi diluar pembimbing serendah-rendahnya mempunyai jenjang akademik Asisten Ahli dan bergelar Doktor, atau Lektor dan bergelar magister sesuai dengan keahliannya.
2. Pembahas seminar proposal dan penguji ujian skripsi ditetapkan melalui SK Dekan masing-masing fakultas pada UMPRI.

C. Seminar Proposal

1. Mengumpulkan naskah tugas akhir yang sudah disetujui oleh pembimbing sebanyak 3 eksemplar kepada Koordinator Skripsi/KTI/LTA/KIN masing masing prodi paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian
2. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum ujian dilaksanakan
3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang sudah disediakan
4. Kegiatan Ujian Proposal terdiri atas :

- a. Presentasi proposal Skripsi/KTI/LTA/KIN oleh mahasiswa maksimal 15 menit
- b. Tanya jawab oleh mahasiswa dan peserta seminar maksimal 20 menit
- c. Tanya jawab oleh dewan penguji maksimal 25 menit per penguji
5. Pakaian pada saat seminar proposal menggunakan pakaian yang sopan dan berjas almamater.
6. Hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian

D. Seminar Hasil

a. Mekanisme pengajuan seminar hasil Skripsi/KTI/LTA/KIN sebagai berikut :

1. Mahasiswa diperkenankan untuk ujian hasil KTI (Diploma III Keperawatan), Laporan Tugas Akhir (D III Kebidanan), Skripsi (Strata 1) dan KIN (Profesi Ners) apabila tidak mempunyai nilai D atau E, atau ***Tidak Lulus*** diseluruh mata kuliah yang diikuti dibuktikan dengan validasi nilai bebas akademik dari bagian administrasi akademik.
2. Mahasiswa mengajukan usulan seminar hasil Skripsi/KTI/LTA/KIN kepada Ka.Prodi melalui Koordinator Skripsi/KTI/LTA/KIN dengan mengisi formulir.
3. Koordinator Skripsi/KTI/LTA/KIN selanjutnya akan menentukan waktu ujian, selambat-lambatnya 1 minggu sebelum ujian koordinator Skripsi/KTI/LTA/KIN akan mengumumkan tanggal ujian, dan susunan penguji akan diumumkan minimal sehari sebelum ujian.
4. Naskah Skripsi/KTI/LTA/KIN telah memenuhi persyaratan oleh pembimbing dan disetujui untuk diujikan dengan ditandatangani oleh pembimbing mahasiswa. Bila diperlukan, prodi mengusulkan 1 calon penguji cadangan bila salah satu penguji berhalangan hadir dalam ujian.
5. Mahasiswa/i menyampaikan naskah Skripsi/KTI/LTA/KIN 3 hari sebelum waktu ujian sebanyak 1 eksemplar kepada masing-masing penguji.
6. Mahasiswa telah mengumpulkan biodata SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijasah) beserta lampirannya ke Prodi Masing-Masing.

b. Pelaksanaan Ujian

1. Penguji seminar hasil KTI/Skripsi/LTA terdiri dari 2 pembimbing KTI/Skripsi/LTA mahasiswa yang bersangkutan dan 1 orang penguji yang telah ditentukan oleh prodi dan ditetapkan melalui SK Dekan masing-masing Fakultas pada Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI).
2. Penguji seminar hasil KTI/Skripsi/LTA sebanyak 3 orang dengan komposisi:
 - 1) Satu orang penguji 1 (merangkap sebagai Pembimbing 1 dan Ketua Tim)
 - 2) Satu orang penguji 2 (merangkap pembimbing 2)
 - 3) Satu orang penguji 3.
3. Ketua tim adalah pembimbing utama sekaligus bertindak sebagai moderator.

c. Tata Tertib Ujian Hasil KTI/Skripsi/Laporan Tugas Akhir

1. Mahasiswa sudah menyerahkan naskah KTI (DIII Keperawatan) dan Skripsi (S1 Ilmu Keperawatan) yang sudah disetujui (ditandatangani) oleh pembimbing sebanyak 3 eksemplar kepada koordinator masing-masing program studi paling lambat empat (4) hari sebelum pelaksanaan seminar/ ujian.
2. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum ujian dilaksanakan

3. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang sudah disediakan
4. Kegiatan ujian hasil KTI/Skripsi/LTA terdiri atas :
 - 1) Presentasi Hasil KTI/Skripsi/LTA oleh mahasiswa maksimal 15 menit
 - 2) Tanya jawab oleh dewan penguji maksimal 25 menit perpenguji
 - 3) Pakaian pada saat seminar hasil dengan menggunakan seragam kuliah/berpakaian yang sopan berjas almamater.
 - 4) Hal – hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

E. Revisi Dan Penjilidan

- a. Hasil Revisi Skripsi/KTI/LTA/KIN harus dikonsultasikan kepada pembimbing Skripsi/KTI/LTA/KIN.
- b. Hasil Revisi Skripsi/KTI/LTA/KIN harus disyahkan oleh seluruh dewan penguji dan ketua program studi masing – masing dan diketahui oleh Dekan, dan diserahkan ke program studi masing – masing sebanyak 1 eksemplar + CD, 2 Hard Cover dan manuskrip hasil penelitian.
- c. Hasil revisi Skripsi/KTI/LTA/KIN dijilid hard cover dengan warna sesuai ketentuan:
 - 1) Fakultas Kesehatan : *Dark Green*
 - 2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : *Azure Khatulistiwa*
 - 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis: *Gold Yellow*
 - 4) Fakultas Syariah : Merah Maroon

F. Penyerahan Skripsi/KTI/LTA/KIN

Karya tulis yang telah diperbaiki, sebelum diserahkan harus mendapat pengesahan dari pembimbing, koordinator dan Ketua Prodi. Jarak waktu antara ujian Skripsi/KTI/LTA/KIN dengan penyerahan paling lama 1 bulan. Jumlah naskah Skripsi/KTI/LTA/KIN yang harus diserahkan adalah:

1. Masing-masing pembimbing dan penguji satu buah
2. Program studi satu buah
3. Perpustakaan satu buah

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR STUDI

Sistematika pelaporan Akhir Studi baik Skripsi, KTI, LTA maupun KIN di Universitas Muhammadiyah Pringsewu terdiri atas 3 bagian, yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir. Isi dari masing-masing bagian sebagai berikut.

A. Bagian Awal

A. Halaman Sampul depan

memuat : judul, nama dan NIM, maksud proposal penelitian Skripsi/KTI/LTA/KIN, lambang Universitas Muhammadiyah Pringsewu (logo) dan nama Program studi, serta waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat jelas dan singkat.
- b. Lambang (logo) bentuk dan ukuran dapat dilihat pada lampiran 3: contoh lambang (logo)
- c. Nama mahasiswa/i ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dibawah nama dicantumkan NIM/NPM.
- d. Nama institusi pendidikan adalah Program Studi ... Fakultas Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- e. Waktu Pengajuan proposal Skripsi/KTI/LTA/KIN ditujukan dengan cukup menyebutkan tahun di bawah institusi pendidikan (Lihat Lampiran 1)

B. Halaman Judul

Sama dengan halaman sampul depan hanya ditambah dengan maksud penulisan Skripsi/KTI/LTA/KIN adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan pada Diploma III Keperawatan, Diploma III Kebidanan, dan Sarjana. (contoh terlampir)

C. Abstrak : Abstrak dituliskan dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 250 kata dengan urutan: ABSTRAK, judul tugas akhir, nama penulis dan fakultas/Program Studi. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi permasalahan dan tujuan penelitian disarikan dari latar belakang dan tujuan Skripsi pada bab pendahuluan. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian/pengembangan /kajian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran.

D. Halaman Pernyataan Persetujuan Usulan Penelitian

Halaman ini berisikan pernyataan persetujuan oleh pembimbing KTI/Skripsi lengkap dengan tanggal dan tanda tangan (Lihat Lampiran 2: Contoh Pernyataan Persetujuan Penelitian)

E. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. (contoh terlampir)

F. Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun Tugas Akhir yang memberikan kewenangan kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, mempublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Universitas Muhammadiyah berwenang untuk mempublikasikan suatu tugas akhir hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. (Contoh form terlampir).

G. Kata Pengantar

Di dalam halaman kata pengantar mengandung uraian singkat tentang rasa syukur, maksud penulisan Skripsi, dan ucapan terima kasih penulis Skripsi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak tertentu dan atau lembaga, organisasi yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan Skripsi

H. Halaman Pengesahan Penelitian

Halaman pengesahan berisi pengesahan seluruh penguji dan ketua Program Studi lengkap dengan tandatangan dan tanggal pengesahan.

I. Daftar Isi

Daftar Isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran organisasi secara menyeluruh isi Skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu BAB atau anak Sub Judul. Di dalam halaman daftar isi memuat urutan judul BAB, judul Sub BAB dan judul anak Sub-sub yang disertai dengan nomor halaman di dalam teks. Semua judul BAB diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul Sub-sub dan anak Sub-sub hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital.

J. Daftar Tabel

Jika di dalam Skripsi terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel saja, daftar ini tetap dibuat.

K. Daftar Gambar

Daftar Gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar tersendiri, sama persyaratan dengan daftar tabel.

L. Daftar Singkatan

Bila singkatan yang dipergunakan dalam Skripsi cukup banyak perlu adanya daftar singkatan dengan disertai artinya atau kepanjangannya

M. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

N. Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis Skripsi hendaknya disajikan secara naratif. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup ini adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di Perguruan Tinggi maupun pada waktu duduk di

bangku sekolah dasar, dan sekolah menengah atau kejuruan. Bagi yang sudah berkeluarga, dapat dicantumkan nama suami dan putra-putrinya.

B. Bagian Utama

Isi bagian inti TA disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini.

I. SKRIPSI

a. BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan manfaat penelitian.

1. Latar Belakang

Paragraf ini sering disebut sebagai motivator atau pendorong dilakukannya penelitian. Hal ini bisa berarti ganda yaitu sebagai pendorong bagi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya dan sebagai pendorong bagi orang lain untuk membaca bagian – bagian selanjutnya dari laporan penelitian ini. Latar belakang masalah juga berisi gagasan dan alasan mengapa obyek tersebut perlu diteliti atau keadaan berbagai gejala yang memperlihatkan adanya suatu masalah yang penting dan menarik untuk diteliti. Pada paragraf ini perlu diuraikan sejauh mana masalah yang diteliti memiliki kesahihan (Validity) dan keterandalan (reliability) sebagai hal yang pantas untuk diteliti.

2. Rumusan Masalah

Merupakan pertanyaan penelitian yaitu tentang hal yang akan diteliti, harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan. Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang ada harus dirumuskan secara spesifik sehingga mampu: (a) menunjukkan variabel yang akan diteliti, (b) menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti, dan (c) menunjukkan kerangka berpikir dan latar belakang yang jelas dan logis.

Contoh rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan:

- 1) Bagaimanakah strategi pengembangan sumber daya manusia di Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Tanggamus?
- 2) Apakah ada hubungan antara penghasilan orang tua dengan peningkatan prestasi siswa dikelas?
- 3) Bagaimanakah “pengaruh pesan bergambar peringatan kesehatan di bungkus rokok pada siswa perokok di SMK Kabupaten Pringsewu tahun 2019?”.

3. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal – hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Terdiri dari 2 Tujuan, yaitu :

1) Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Berisikan tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu menjawab masalah penelitian.

2) Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal – hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian memuat tentang variable-variabel yang diteliti, populasi atau objek penelitian, dan lokasi penelitian. Uraian mengenai ketiga hal ini dilakukan amat singkat karena maksud utamanya adalah untuk memberikan gambaran utuh dalam bentuknya yang ringkas mengenai fokus penelitian.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian merupakan dampak tercapainya tujuan penelitian. Artinya jika tujuan penelitian dapat dicapai dan rumusan masalah terjawab selanjutnya manfaatnya apa? Penelitian yang dilakukan melalui serangkaian prosedur yang tepat dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Contoh manfaat penelitian:

1) Manfaat secara teoritis

Dengan mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia di Dinas Pertambangan dan Energi dapat memperkaya pengetahuan tentang teori sumber daya manusia.

2) Manfaat secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan saran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Dinas Pertambangan dan Energi.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

Pada bab ini diuraikan teori yang relevan yang mendasari pembahasan serta pemecahan masalah yang akan diteliti. Tinjauan pustaka ini dapat berisi uraian tentang data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah atau penelitian pihak lain yang dapat dijadikan asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan. Pada bab ini juga menyajikan analisis deskriptif terhadap berbagai teori dan konsep-konsep kunci yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian. Teori-teori dan konsep-konsep yang dianalisis termasuk teori dan konsep yang mendukung (protagonist) dan yang menyangkal (antagonist) dugaan-dugaan yang ada dalam pikiran peneliti. Dimungkinkan juga mengajukan lebih dari satu teori atau topik KTI /Skripsi sepanjang teori – teori atau data sekunder itu berkaitan dan tidak kontraproduktif. Tinjauan pustaka harus sesuai dengan etika penulisan Skripsi/KTI/LTA/KIN.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk memperjelas jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka calon peneliti perlu menyusun konsepsi tahapan penelitian sebelumnya untuk memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka berpikir. Hasil penelitian yang relevan

disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep membahas saling ketergantungan antara variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang akan diteliti. Penyusunan kerangka konsep akan membantu menyusun hipotesis ataupun menguji hubungan tertentu. Contoh kerangka konsep terlampir.

4. Hipotesis

Merupakan pernyataan/jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan hipotesis dirumuskan sesuai dengan jenis penelitian yang dilaksanakan, sehingga setiap penelitian tidak harus ada

c. BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian dalam bab III secara garis besar memuat subbab sebagai berikut.

- 1) Jenis atau Desain Penelitian. Pada bagian ini peneliti menginformasikan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka sub bab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.
- 4) Definisi Operasional Variabel, menjelaskan definisi masing-masing variable disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.
- 5) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.
- 6) Validitas dan Reliabilitas Instrumen. Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.
- 7) Teknik Analisis Data. Dalam bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan penjabaran hasil dan pembahasan penelitian secara lengkap. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif atau secara statistik. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan penelitian

terdahulu yang sejenis. Pada akhir bagian ini diungkapkan juga keterbatasan – keterbatasan selama melakukan penelitian, sehingga para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari hal yang tidak menyenangkan.

e. BAB V Penutup

Pada BAB ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah

I. Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Simpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian

II. Saran

Dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan maupun kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang telah diselesaikan.

C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini yang perlu ada adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran daftar ralat (jika ada).

1. Daftar Pustaka

Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam batang tubuh Skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka.

2. Lampiran-lampiran

Bagian ini diawali dengan halaman yang tertulis kata LAMPIRAN-LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak di beri nomor, tetapi dihitung. Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan -keterangan yang dipandang penting dan kemungkinan tidak mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di Bagian Utama, seperti instrument penelitian, data mentah penelitian, surat izin atau keterangan dan masih bisa ditambah dengan hal yang lainnya. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor dengan menggunakan angka arab yang diketik di tepi kanan atas.

3. Ralat

Apabila seluruh skripsi telah selesai diketik dan ternyata kemudian terdapat beberapa kesalahan, maka dapat dibuat ralat. Namun apabila pada satu halaman terdapat lebih dari tiga ralat, maka halaman tersebut harus diganti ulang seluruhnya. Ralat dibuat di halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di bagian akhir, yaitu sebelum kulit sampul belakang.

FORMAT BAGIAN INTI SKRIPSI BERDASARKAN METODE PENELITIAN YANG DIGUNAKAN

| PENELITIAN KUANTITATIF | PENELITIAN KUALITATIF |
|--|--|
| <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Ruang Lingkup Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Konsep D. Hipotesis</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>A. Jenis dan Desain Penelitian B. Populasi dan Sampel Penelitian C. Definisi Operasional Variabel D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen F. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Pembahasan</p> <p>BAB V PENUTUP</p> <p>A. Simpulan B. Saran</p> | <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> <p>BAB II LANDASAN PUSTAKA</p> <p>A. Kajian Pustaka B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>A. Pendekatan Penelitian B. Penelitian C. Sumber Data D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data E. Keabsahan Data F. Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <p>A. Deskripsi Hasil Penelitian B. Pembahasan</p> <p>BAB V PENUTUP</p> <p>A. Simpulan B. Saran</p> |
| <p>PENELITIAN PENGEMBANGAN (R&D)</p> | <p>STUDI KEPUSTAKAAN</p> |
| <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Pengembangan F. Manfaat Pengembangan</p> | <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian</p> |

| | |
|---|---|
| <p>G. Asumsi Pengembangan H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Hipotesis dan/Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN A. Model Pengembangan B. Prosedur Pengembangan C. Desain Uji Coba Produk 1. Desain Uji Coba 2. Subjek Coba 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 4. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN A. Hasil Pengembangan Produk Awal B. Hasil Uji Coba Produk C. Revisi Produk D. Kajian Produk Akhir E. Keterbatasan Penelitian</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan tentang Produk B. Saran Pemanfaatan Produk C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut</p> | <p>G. Definisi Istilah (bila perlu)</p> <p>BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir D. Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Penelitian C. Sumber Data D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data E. Keabsahan Dokumen F. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi dan Analisis Data B. Pembahasan C. Keterbatasan Penelitian</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Saran</p> |
| PENELITIAN TINDAKAN | |
| <p>BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah</p> | |

| | |
|---|--|
| <p>B. Diagnosis Permasalahan Kelas C. Fokus Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Hasil Penelitian</p> <p>BAB II LANDASAN PUSTAKA A. Kajian Pustaka B. Hasil Penelitian yang Relevan C. Kerangka Berpikir (Rancangan Pemecahan Masalah) D. Pertanyaan Penelitian</p> <p>BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Penelitian Tindakan B. Waktu Penelitian C. Deskripsi Tempat Penelitian D. Subjek dan Karakteristiknya E. Skenario Tindakan F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data G. Kriteria Keberhasilan Tindakan H. Teknik Analisis Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Temuan Penelitian D. Keterbatasan Penelitian</p> <p>BAB V SIMPULAN DAN SARAN A. Simpulan B. Saran</p> | |
|---|--|

II. KARYA ILMIAH NERS (KIN)

Pada bagian awal dan bagian akhir sama dengan skripsi, yang membedakan di bagian utama sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Pada paragraf ini berisi tentang alasan penentuan kasus yang diambil berupa data dan fakta yang mendukung alasan penentuan kasus.

b. Tujuan

Tujuan disusun dalam dua hal:

1. Tujuan umum dimaksudkan untuk mengungkap masalah secara umum.

Contoh: Menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi musik pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut

2. Tujuan khusus dimaksudkan untuk dapat mengungkap spesifikasi tujuan yang akan dianalisis.

1) Memaparkan hasil pengkajian pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia

2) Memaparkan hasil analisa data pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.

3) Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia

4) Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia

5) Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia

6) Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan (sebelum dan sesudah tindakan) pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia

c. Manfaat

Manfaat keilmuan

Manfaat aplikatif

Penulis

Rumah sakit/Puskesmas

Masyarakat/Pasien

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Medis

1. Pengertian

2. Etiologi

3. Manifestasi Klinis

4. Pathway

5. Penatalaksanaan

b. Konsep dasar Masalah Keperawatan

1. Pengertian

2. Data Mayor dan Data Minor

3. Faktor Penyebab

4. Penatalaksanaan (Penjelasan berdasarkan inovasi keperawatan dari jurnal penelitian terbaru)

c. Asuhan Keperawatan berdasarkan teori

1. Fokus Pengkajian (Sesuai kasus medis)

2. Diagnosa Keperawatan (Berdasarkan diagnosa keperawatan (SDKI) yang muncul pada pathway)

3. Intervensi sesuai dengan diagnosa yang muncul pada pathway (Berisi penjelasan SLKI dan SIKI sesuai Penelitian Terkini dan Buku Teks mengacu diagnosa keperawatan yang muncul di point 2; mengacu pada standar asuhan keperawatan sesuai bidang keilmuan)

4. Implementasi Keperawatan

- 5. Evaluasi Keperawatan (Mengacu pada SLKI)
 - d. Kerangka Konsep
- BAB III METODE**
- a. Jenis/desain karya tulis ilmiah ners menggunakan pendekatan studi kasus
 - b. Subjek studi kasus (Responden yang dijadikan partisipan)
 - c. Lokasi dan waktu studi kasus
 - d. Fokus studi kasus (Penjelasan tindakan yang diberikan)
 - e. Definisi operasional
 - f. Instrumen studi kasus
 - g. Metode pengumpulan data (Penjelasan jalannya pengambilan data)
 - h. Analisis data dan penyajian data
 - i. Etika studi kasus

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan penjabaran hasil dan pembahasan penelitian secara lengkap. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif atau secara statistik. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang sejenis. Pada akhir bagian ini diungkapkan juga keterbatasan – keterbatasan selama melakukan penelitian, sehingga para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari hal yang tidak menyenangkan.

- a. Profil Lahan Praktik
 - 1. Visi dan Misi Rumah Sakit atau Desa
 - 2. Gambaran wilayah Desa atau ruangan Rumah Sakit tempat praktik
 - 3. Jumlah kasus (d disesuaikan dengan BOR ruangan atau data puskesmas/ desa)
 - 4. Upaya pelayanan dan penanganan yang dilakukan di ruangan atau di desa/puskesmas.
- b. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (5 Pasien)
 - 1. Ringkasan Proses Pengkajian untuk ke lima pasien
 - 2. Diagnosa Keperawatan berdasarkan SDKI (Penjelasan semua diagnosa yang muncul pada kelima pasien)
 - 3. Rencana Asuhan Keperawatan (Penjelasan semua intervensi (terdiri SLKI dan SIKI) sesuai diagnosa keperawatan yang muncul pada point 2)
 - 4. Implementasi (Penjelasan semua implementasi sesuai diagnosa keperawatan yang muncul pada point 2)
 - 5. Evaluasi (Disesuaikan dengan SLKI pada point 3)
- c. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan
- d. Pembahasan
 - 1. Analisis Karakteristik Klien/Pasien (Penjelasan yang berisi usia, jenis kelamin responden)
 - 2. Analisis Masalah Keperawatan utama sesuai judul
 - 3. Analisis Tindakan Keperawatan pada Diagnosa Keperawatan Utama sesuai judul
 - 4. Analisis Tindakan Keperawatan sesuai dengan hasil penelitian
 - 5. Keterbatasan study kasus

BAB V Penutup

Pada BAB ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah.

Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Simpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian

Saran

Dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan maupun kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang telah diselesaikan.

iii. LTA (D3 KEBIDANAN)

Pada laporan tugas akhir atau disingkat LTA untuk prodi Diploma 3 Kebidanan, susunan bab dan subbab hampir sama dengan skripsi dan KIN yang bias dimodifikasi oleh prodi untuk mahasiswa kebidanan namun secara umum terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat
- D. Metode Penulisan
- E. Sistematika Laporan

BAB II TINJAUAN TEORITIS

- A. Konsep Dasar (ANC, INC, PNC, BBL)
- B. Manajemen dan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan

BAB III TINJAUAN KASUS

- A. Pengkajian Subjektif
- B. Pengkajian Objektif
- C. Assesment
- D. Penatalaksanaan

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Profil PMB
- B. Pemaparan (Membandingkan antara teori dan praktik di lahan)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

IV. KARYA TULIS ILMIAH (D3 PERAWAT)

A. Sistematika KTI Desain Studi Kasus

BAGIAN AWAL

1) Sampul Depan

Sampul depan mengandung judul karya tulis.

Asuhan Keperawatan (Klien/ Keluarga) yang mengalami (masalah medis/diagnosis medis) dengan (masalah keperawatan) di (tempat)

Contoh pada situasi klinik:

Keperawatan Medikal Bedah

Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Diabetes Mellitus dengan Kerusakan Integritas Kulit di RS.....

Keperawatan Anak

Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Bronkhopneumonia dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Nafas di

Keperawatan Maternitas

Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Masalah Keperawatan Nyeri pada Luka Episiotomi di

Keperawatan Jiwa

Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Sensori Persepsi; Halusinasi Pendengaran Di.....

Keperawatan Komunitas

Asuhan Keperawatan Keluarga dengan anggota yang mengalami Asma Bronkhal dengan gangguan bersihan jalan nafas di Desa X Kecamatan Y

2) Sampul Dalam

3) Surat Pernyataan

4) Lembar Persetujuan Pembimbing

5) Lembar Penetapan Penguji

6) Lembar Pengesahan Penguji

7) Kata Pengantar

8) Daftar Isi

9) Daftar Tabel

10) Daftar Gambar

11) Daftar Arti lambang, singkatan dan istilah

12) Daftar Lampiran

13) Abstrak

BAGIAN INTI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

1. Teoritis

2. Praktis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENULISAN KTI

A. Desain

- B. Batasan Istilah
- C. Subyek)
- D. Lokasi dan Waktu
- E. Pengumpulan Data
- F. Uji Keabsahan Data
- G. Analisa Data
- H. Etik penulisan KTI

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

- 1. Gambaran Lokasi Pengambilan Data
- 2. Karakteristik Partisipan (identitas klien)
- 3. Data Asuhan Keperawatan
 - a. Pengkajian
 - b. Diagnosis
 - c. Perencanaan
 - d. Pelaksanaan
 - e. Evaluasi

B. Pembahasan

1. Pengkajian

| Data Pasien 1 | Data Pasien 2 | Keterangan |
|---|---------------|---|
| Data senjang ditemukan dengan gangguan pada | | Data kesenjangan yang ditemukan antara pasien |

Analisa & pembahasan kesenjangan dihubungkan dengan teori, hasil *evidence base practice* :

2. Diagnosis

| Diagnosis Pasien 1 | Diagnosis Pasien 2 | Keterangan |
|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| Diagnosa yang ditemukan (diagnosa) | | Perbedaan antara 1 pasien 2 |

Analisa & pembahasan kesenjangan dihubungkan dengan teori, hasil *evidence base practice* :

3. Perencanaan

| Pasien 1 | Pasien 2 | Keterangan |
|--|----------|------------------------------------|
| Rencana tindakan sesuai diagno keperawat | | Perbedaan antara pasien 1 pasien 2 |

Analisa & pembahasan kesenjangan dihubungkan dengan teori, hasil *evidence base practice* :

4. Pelaksanaan

| Pasien 1 | Pasien 2 | Keterangan |
|---|----------|------------|
| Tindakan yang dilakukan mengatasi keperawatan | | |

Analisa & Pembahasan Kesenjangan dihubungkan dengan teori, hasil *evidence base practice* :

5. Evaluasi

| Pasien 1 | Pasien 2 | Keterangan |
|-----------------------------|----------|------------|
| Penilaian berdasarkan SMART | | |

Analisa & pembahasan kesenjangan dihubungkan dengan teori, hasil *evidence base practice* :

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

VI. FORMAT PENULISAN LAPORAN AKHIR STUDI

Tata cara penulisan berisikan ketentuan tentang: bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, penyajian gambar dan tabel, bahasa dan tanda baca, serta daftar pustaka dan kutipan.

A. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran mencakup: Spesifikasi dan ukuran kertas, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul.

1. *Spesifikasi kertas dan ukuran*

Jenis kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik. Ukuran naskah A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. *Sampul*

Sampul dibuat dari bahan karton tebal dilapisi linen dan selubung plastik transparan. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan warna kuning emas. Tulisan yang tercetak pada sampul dengan ketentuan penulisan halaman sampul depan.

3. *Warna Sampul*

Penjilidan tugas akhir yang telah selesai disampul sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan : azure khatulistiwa
- b) Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Gold Yellow
- c) Fakultas Kesehatan: Darkgreen
- d) Fakultas Syariah : Merah Maroon

B. Pengetikan

Petunjuk tentang pengetikan disajikan sebagai berikut.

1. *Jenis Huruf*

- a. Naskah diketik dengan komputer menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran (*font 12*):
 1. Naskah : 12 Cpi
 2. Judul/ anak judul : 12 Cpi, digaris bawah atau dicetak tebal
 3. Judul BAB : 12 Cpi, diketik tebal (*Bold*)
 4. Judul : 14-16 Cpi (tergantung panjang pendeknya judul), diketik tebal dan semua naskah diketik dengan huruf yang sama
- b. Istilah tertentu, seperti bahasa latin atau bahasa asing yang lazim, ditulis dengan digaris bawah atau ditulis dengan huruf miring (*Italic*)
- c. Lambang, huruf yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis rapi memakai tinta hitam.
- d. Setiap halaman pada naskah mulai dari abstrak sampai dengan daftar pustaka diberi "*auto text*" pada *footer* dengan tulisan **Fakultas ... Universtias Muhammadiyah Pringsewu Lampung** (*Arial 10 poin cetak tebal (bold)*), dan posisi rata kanan (*align right*).

2. *Bilangan dan Satuan*

- a. Bilangan diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: 70 gr bahan
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misal berat badan 53,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya: m, gr, kg, cal

3. *Jarak Baris*

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, **kecuali** abstrak, kutipan langsung, judul daftar atau tabel dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah. Sedangkan jarak antara BAB dengan judul dan baris dengan judul atau sub judul tiga spasi.

4. *Batas Tepi (Margin)*

Batas-batas pengetikan, dilihat dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. *Pengisian Ruang*

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh menggunakan rata kanan-kiri, artinya pengetikan harus dari tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alenia baru. Persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus.

6. *Alenia Baru*

Alenia baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri. Sebuah alenia hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

7. *Permulaan Kalimat*

Bilangan, lambang, atau rumusan kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: karbondioksida, sepuluh kilogram.

8. *Sistematika Penulisan*

Sistematika penulisan yang dibahas dalam penulisan ini adalah tata cara menuliskan sub judul serta tata cara menandai peringkat masing-masing sub judul. Adapun penulisan sub judul Skripsi/KTI bagi mahasiswa dapat mengikuti salah satu dari dua alternatif di bawah ini.

Alternatif Pertama:

Penulisan sub judul dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, garis bawah dan letaknya pada halaman dan bukan dengan angka sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1, ditulis dengan huruf kapital semua dan letaknya di tengah
- 2) Peringkat 2, ditunjukkan dengan huruf kapital (A, B, C, dst) memakai titik dan tulisan dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata.
- 3) Peringkat 3 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst) memakai titik dan ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata.
- 4) Peringkat 4, ditunjukkan dengan huruf kecil (a, b, c, dst) memakai titik dan ditulis dengan huruf kapital dan kecil.
- 5) Peringkat 5, ditunjukkan dengan urutan angka {1), 2), 3), dst} memakai kurung tutup tanpa titik dan ditulis dengan huruf kapital dan kecil.

Dan seterusnya bila ada sub judul.

Contoh : (Lihat Lampiran, 14a : contoh sistematika penulisan)

Alternatif Kedua:

Untuk penulisan alternatif ini sub judul yang bertingkat (1) sama dengan yang berlaku pada alternatif pertama, yaitu dengan menempatkan ditengah memakai huruf capital semua, tanpa garis bawah. Peringkat-peringkat selanjutnya dinyatakan dengan angka sebagai berikut:

- 1) Peringkat 2, ditandai dengan angka dua digit yang dipisahkan oleh titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari garis tepi kiri. Sub judul ditulis dengan huruf kapital kecil digaris bawah.
- 2) Peringkat 3, ditandai dengan angka tiga digit yang dipisahkan dengan titik, tidak diakhiri dengan titik. Sub judul ini diketik dari garis tepi kiri, ditulis dengan huruf kapital dan kecil digaris bawah.
- 3) Peringkat 4 ditandai dengan angka empat digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, ditulis dengan huruf kapital dan kecil digaris bawah, mulai dari garis tepi.
- 4) Peringkat 5, ditandai dengan angka lima digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, ditulis dengan huruf kapital dan kecil digaris bawah, mulai dari garis tepi.

Dan seterusnya bila masih ada sub judul. Contoh: (Lihat Lampiran 14 b: Contoh Sistematika Penulisan)

9. *Rincian Ke Bawah*

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah yang bukan sub judul, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan didepan rincian tidaklah dibenarkan.

Penyajian

C. Penomoran

Penomoran pada bagian ini menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran diberi nomor halaman dengan romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari BAB I sampai ke halaman terakhir KTI, memakai angka arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, dst).
- Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, 3 cm dari tepi kiri dan 2 cm dari tepi atas, kecuali kalau ada BAB pada bagian atas pada halaman tersebut, maka nomornya dituliskan di bawah simetris 1,5 cm dari tepi bawah.

2. Tabel (Daftar) dan Gambar

Tabel atau daftar dan gambar diberi nomor urut dengan angka arab.

3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis atau statistik, reaksi kimia, dan lain-lainya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan

Contoh: $\text{CaSO}_4 + \text{K}_2\text{C}_3 = \text{CaSO}_4 + \text{K}_2\text{SO}_4(3)$

D. Penyajian Tabel Dan Gambar

1. Penyajian Tabel (Daftar)

- Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan titik.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel dan kata “lanjutan” tanpa judul.
- Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas, maka dapat dibuat memanjang kertas.
- Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- Tabel (daftar) diketik simetris
- Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Penyajian Gambar

- Bagan, grafik, sketsa, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- Gambar tidak boleh dipenggal
- Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan halaman lain
- Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajar-wajarnya jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk.
- Gambar yang memerlukan skala, hendaknya dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (France Curve) atau jangka.
- Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Bahasa Dan Tanda Baca

Bagian ini memuat penjelasan penggunaan bahasa, bentuk kalimat dan penulisan tanda baca dan istilah.

1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku (ada subyek, dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan), jelas dan tepat, serta menggunakan gaya bahasa formal dan lugas.

2. **Bentuk Kalimat**

Hindarilah menggunakan kata orang pertama dan orang kedua seperti: saya, aku, kami, engkau dan lain-lain. Gunakanlah kalimat yang dipakai berbentuk pasif. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai adalah peneliti atau penulis. Seperti pada nyanyian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis atau peneliti.

3. **Penulisan Tanda Baca**

Penulisan tanda baca, kata, huruf, mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Keputusan Mendikbud Nomor : 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987).

4. **Istilah**

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesiakan
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, berilah garis bawah, pada istilah itu atau dengan huruf *miring (Italic)*.
- c. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung).

5. **Kata Arab**

Penulisan naskah atau teks dengan kata Arab, transliterasinya mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.

F. **Daftar Pustaka dan Kutipan**

Penulisan daftar pustaka berdasarkan *Harvard Format American Psychological Association (APA) Style*

a. **Sumber Informasi Daftar Pustaka**

Sumber Informasi yang dicantumkan dalam daftar pustaka dapat berupa: buku, salah satu dari BAB atau bagian dari buku, artikel dari majalah atau koran, makalah dari suatu pertemuan ilmiah, penerbitan atau laporan resmi suatu badan atau instansi, laporan hasil penelitian seseorang, serta naskah yang sedang dipersiapkan untuk diterbitkan dengan mencantumkan keterangan [sedang dicetak]. Sumber Informasi yang dimasukan dalam daftar pustaka sebaiknya benar-benar yang dibaca langsung oleh penulisnya. Sumber Informasi tersebut harus relevan dengan masalah penelitian. Penggunaan abstrak sebagai acuan sedapat mungkin dihindari, bila dianggap sangat perlu, maka diakhir acuan dituliskan keterangan (abstrak).

b. **Kelengkapan Daftar Pustaka**

Prinsip dasar penulisan daftar pustaka :

- 1) Judul daftar pustaka diketik secara simetris dibatas atas pengetikan
- 2) baris kedua dan seterusnya untuk tiap pustaka dimulai 1 tab atau 5 ketukan ke dalam dari tepi kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris satu spasi.
- 3) Penulisan nama pengarang harus dibalik dan dipisah dengan tanda koma.
- 4) Penulisan nama pengarang tanpa menggunakan gelar (akademik, keturunan, dan agama).
- 5) Bila penulisannya lebih dari satu orang pengarang gunakan tanda koma untuk memisahkannya.
- 6) Penulisan Judul buku dicetak miring tetapi judul artikel tidak.
- 7) Judul buku setiap awal kata menggunakan huruf kapital, kecuali kata tugas.
- 8) Judul artikel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf awalnya.
- 9) Daftar pustaka disusun berdasarkan alfabet.
- 10) Jarak (spasi) antara satu referensi (satu judul) dengan referensi (judul lain) sesuai dengan jarak (spasi) makalah atau skripsi (1,5-2).
- 11) Sambungan referensi diketik dengan cara menjorok ke dalam 5-7 ketukan dan spasi rapat (tunggal 1).
- 12) Jika dari seorang penulis, digunakan beberapa rujukan, nama penulis cukup cantumkan satu kali. Selanjutnya nama penulis diganti dengan garis.

Contoh-contoh pencantuman daftar pustaka:

a. Dari Buku

Notoatmodjo, S., (1989). *Dasar-dasar pendidikan dan pelatihan*. Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.

Adam I., Indrawijaya. (2002). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar baru Algesindo.

Saifuddin, A.B., (Eds.).(2001). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. PNPKKR-POGI, Jakarta

Calfee, R. C., & Valencia, R. R. (1991). *APA guide to preparing manuscripts for journal publication*. Washington, DC: American Psychological Association

b. Dari buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya) 18

Aminuddin (Ed.).(1990). *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3

Letheridge, S. And Cannon, C.R.(Eds.). (1980). *Bilingual Education:Teaching English as a Second Language*. New York : Praeger

c. Dari Artikel pada jurnal berkala ilmiah

Nama Akhir Pengarang, A. (Tahun Penerbitan). Judul Artikel. Nama Jurnal, Volume (edisi jika ada), halaman.

Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73–82.

Scruton, R. (1996). The eclipse of listening. *The New Criterion*, 15(3), 5-13.

d. Sumber Berupa Skripsi/KTI, Tesis, atau Disertasi

Adams, R. J. (1973). *Building a foundation for evaluation of instruction in higher education and continuing education* (Doctoral dissertation). Retrieved from <http://www.ohiolink.edu/etd/>

Edy, Sumarto. (1999). *Beberapa Determinan Kelangsungan Pemakaian IUD Di Kabupaten Kulon Progo*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana EGC

Boedihaedjo, S.D., (2000). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja dan Kelangsungan Keberadaan Bidan Di Desa: Suatu Pengamatan Jawa Barat, KTI Diterbitkan Di Majalah Bidan*. Jakarta: USAID Jakarta

e. Dari Artikel Dalam Majalah atau Koran

Fadhna, T.E., 1117 H/1997 M. Dzulhijjah. *Beberapa Masalah Seputar Kehamilan*. Majalah Salafy, Edisi XVI:hal:22-23

Sudaryanto, et. al., (2001). *Pengaruh Massage Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 1-6 Bulan*. Bina Diknakes, Edisi Nomor 38 hlm 16-17

Suprayogi, Agik. (2000). 26 November *Daun Katu Bukan Cuma Untuk Ibu Menyusui*. Republika, hlm 11

f. Dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

g. Dari Karya Terjemahan

Doenges, Marilynn E. et.al., (1993). *Rencana Asuhan Keperawatan*, Terjemahan oleh Ester, M. and Asih, Yasmin. 1999, Jakarta: Buku Kedokteran EGC

h. Dari Makalah Yang Disajikan Dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Yani, Achir, (2001). Akuntabilitas Profesi Melalui Legislasi Praktek Perawat dan Peran PPNI. *Makalah Disampaikan pada Acara Seminar Reuni Alumni Pendidikan Kesehatan Depkes RI. Metro Lampung*, Ikatan Alumni SPK Metro: 7 Januari 2001

Huda, N. (1991). Penulisan Laporan Penelitian Untuk Jurnal. *Makalah Disajikan Dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dosen PTN dan PTS Di Malang Angkatan XIV*, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang: 15 Januari 1991

Catatan:

1. Singkatan nama majalah disesuaikan dengan peraturan internasional yang berlaku. Ketentuan untuk itu dikemukakan antara lain dalam Cummulated Index Medicus, edisi Januari
2. Nama majalah dicetak miring atau digaris bawah. Volume majalah dalam majalah biasanya dinyatakan dengan tahun, nomor majalah dicetak antara tanda kurung. Bila data volume tidak ada, maka nomor majalah dicetak tanpa tanda kurung.

3. Penulisan Nama Pengarang

Berikut ini beberapa contoh untuk menentukan cara penulisan nama pengarang:

- a. Untuk pengarang Indonesia yang menggunakan istilah dari suatu bagian nama keluarga, maka penulisannya tetap nama akhirnya mendahului nama kecilnya.
 - b. Bagi nama pengarang yang bagian akhir namanya dituliskan dengan inisial dan tidak diketahui kepanjangannya, maka namanya diurutkan pada bagian pertama yang tertulis lengkap.
 - c. Nama yang dimulai dengan “Mc.” Atau “St” ditempatkan pada urutan pertama nama depan ejaan “Mac” atau “Staint”.
 - d. Sebutan “Sr” atau “Jr” atau urutan keturunan dicantumkan setelah nama keluarga pengarang. Contoh: Hamengkubono IX. Sri Sultan
 - e. Nama ganda dituliskan berdasarkan nama pertamanya. Contoh: Abdullah Al-Harits menjadi Al-Harits, Abdullah
- Sedangkan nama cina dituliskan berdasarkan nama keluarga yang ditulis terlebih dahulu contoh: Kwik, Kian Gie.

Untuk penulisan nama selanjutnya dapat dilihat dari standar penentuan tajuk entri yang diterbitkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 1981 (jika punya).

Bila semua informasi merupakan karya ilmiah yang dimuat dalam suatu kumpulan karya, maka acuan menuliskan nama penulis yang karyanya digunakan, disertai keterangan lengkap mengenai himpunan karya yang menjadi acuan tersebut.

Contoh:

Pratomo, H., 1991. Pengantar Riset Kualitatif dan Kuantitatif: Dalam Jatipura, S & Yovsyah (eds). 1991. Prosiding Lokakarya dan Pelatihan Metodologi Penelitian Kesehatan, 1991. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta

Catatan:

Penulisan kata “Dalam” digaris bawah atau dicetak miring dan diikuti tanda baca dua dan nama editor mendahului judul karya tulis.

Bila sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis maupun editor, maka acuan menggunakan tim penyusun, atau lembaga yang bertanggung jawab atau yang menerbitkan karya tersebut.

4. Kutipan Langsung

a. Kutipan Kurang Dari 40 Kata atau 5 Baris

Kutipan langsung berisi kurang dari 40 kata atau 5 baris ditulis diantara tanda kutip (“.....”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, diketik dengan spasi ganda, dan nomor halaman sumber yang dikutip harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut:

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu.

Boediharjo (2000:26) menyimpulkan “ dalam pelayanan antenatal (ANC), jumlah ibu hamil dan proporsi desa IDT ternyata merupakan faktor-faktor penentu kinerja Bidan dari sisi permintaan atau demand ($p<0,05$), sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu serta jumlah Puskesmas berturut-turut sebagai penentu dari sisi suplai ($p<0,05$)”(Boedihardjo,2000:26)

Jika di dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal (‘.....’).

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “pengaruh massage adalah signifikan terhadap tumbuh kembang anak (motorik anak) usia 1-6 bulan, dan jenis ‘massage efflurage’ yang paling berpengaruh dibandingkan jenis massage petrisege dan gabungan massage efflurage dan petrisage’ (Sudaryanto et. al, 2000:26).

b. Kutipan Lebih dari 40 Kata atau 5 Baris

Kutipan ini ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks dan mendahuluinya, dimulai setelah ketukan ke-5 dari garis tepi kiri, dan diketik dengan spasi tunggal.

Contoh:

Supriyono (2008: 12) taraf intelegensi seseorang dapat digolongkan berdasarkan jenis kelaminnya. Setiap peserta didik baik laki-laki maupun perempuan memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Muncul anggapan bahwa pada umumnya kecerdasan peserta didik laki-laki terletak pada kekreaktifannya (lebih dominan menggunakan otak kanan) sedangkan peserta didik perempuan pada umumnya memiliki kecerdasan dibidang akademik (lebih dominan menggunakan otak kiri) sebenarnya anggapan tersebut muncul karena perbedaan ukuran bagian-bagian otak laki-laki dan perempuan itu berbeda.

Jika dalam kutipan terdapat paragraph baru lagi, garis barunya dimulai dengan lima ketukan lagi dari tepi garis teks kutipan.

5. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tersebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri tanpa tanda kutip, ditulis dengan spasi ganda, dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Nomor halaman tidak harus disebutkan. Perhatikan contoh berikut:

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks:

Salimin (1990) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun kedua lebih baik daripada tahun ketiga.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun terbitnya.

Mahasiswa tahun kedua ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun ketiga (Salimin, 1990).

6. Kutipan Yang Telah Dikutip di Suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dirujuk dengan menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun kutipannya. Cara merujuk semacam ini hanya diperbolehkan jika sumber asli benar-benar tidak didapatkan, dan harus dianggap sebagai keadaan darurat.

Contoh:

Kerlinger (dalam Ary, 1982:382) memberikan batasan penelitian ex post facto sebagai: penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi.

Catatan:

Untuk beberapa bagian dari kutipan yang perlu dihilangkan, karena tidak dianggap penting, maka bagian tersebut diberi tiga titik dalam tanda kurung kurawal { }.

BAB V

PENULISAN ARTIKEL JURNAL

A. Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal Untuk Artikel Penelitian

Penyusunan Artikel Jurnal diwajibkan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang akan lulus. Adapun sistematika penyusunan artikel jurnal terdiri dari tiga bagian yaitu : 1) Cover; 2) Halaman Persetujuan; 3) draft artikel. Cover dan Halaman Persetujuan dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17 dibagian akhir dengan menggunakan logo LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) yang dapat diakses melalui <https://bit.ly/LOGOLPPMUMPRI>

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 14 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 15 KATA)

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹ Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1) email:
penulis_1@abc.ac.id

² Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2) email:
penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal]

Abstract sebaiknya disajikan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 100 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, dan setak miring).

***Keywords:** Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 12 Bold]

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Hipotesis penelitian (jika ada) harus dibangun dari konsep teori dan didukung oleh kajian empiris (penelitian sebelumnya) [Times New Roman, 12, normal].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. [Times New Roman, 12, normal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 12, normal].

4. SIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 12, normal].

5. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, 12, normal].

Contoh:

Jurnal

Beck, Aaron T. (1993). Cognitive Therapy: Past, Present, and Future. *Jurnal of Consulting and Clinical Psychology*. Vol 61: 194-198.

Buku teks

Guindon, M. H. (2010). *Self-Esteem Across Lifespan*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.

Buku terjemahan

Creswell, John W. (2008). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quatitative and Qualitative Research*. Edisi 3. Penerjemah. Ahmad fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buku kumpulan artikel.

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). (1980). *Bilingual education: Teaching English as a second language*. New York: Praeger.

artikel dalam prosiding

Edy Irawan. (2013) *The Counseling Model through Cognitive Restructuring Techniques to Improve Self-Efficacy of Underachiever Students*
Seminar Prosiding Internasional Konseling ABKIN. Bali 14-16 November 2013

B. Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal Untuk Artikel Non-Penelitian

Adapun sistematika penyusunan artikel jurnal non-penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu : 1) Cover; 2) Pengesahan; 3) draft artikel. Cover dan Halaman Persetujuan dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17 dibagian akhir dengan menggunakan logo LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) yang dapat diakses melalui <https://bit.ly/LOGOLPPMUMPRI>. Draft artikel Non-penelitian adalah sebagai berikut :

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 14 CETAK TEBAL (MAKSIMUM 15 KATA)

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹ Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1) email:

penulis_1@abc.ac.id

² Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2) email:

penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal]

Abstract sebaiknya ditulis dalam dua bahasa yakni Inggris dan Indonesia yang berisikan isu-isu pokok artikel yang dituangkan secara padat, bukan komentar atau pengantar. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 100 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal dan setak miring).

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Berbeda dengan isi pendahuluan di dalam artikel hasil penelitian, bagian pendahuluan dalam artikel non-penelitian berisi uraian yang mengantarkan pembaca kepada topik utama yang akan dibahas.

Menguraikan hal-hal yang mampu menarik pembaca sehingga mereka "tergiring" untuk mendalami bagian selanjutnya. Selain itu, hendaknya diakhiri dengan rumusan singkat (1-2 kalimat) tentang hal-hal pokok yang akan dibahas. Pada pendahuluan tidak diberi sub judul. [Times New Roman, 12, normal].

2. PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan pembahasan isi tema, sub judul, dan isi bagian inti sebuah artikel nonpenelitian sangat bervariasi, tergantung pada topik yang dibahas. Pengorganisasian materi perlu dipaparkan secara rinci. [Times New Roman, 12, normal].

3. PENUTUP/ KESIMPULAN

Istilah penutup digunakan sebagai judul bagian akhir dari sebuah artikel nonpenelitian jika isinya hanya berupa catatan akhir atau yang sejenisnya. Istilah kesimpulan jika artikel berisi pembahasan. [Times New Roman, 12, normal].

4. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, 12, normal].

Contoh:

Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan

Mujiyati, (2012). Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas XI SMA Laboratorium-Percontohan UPI Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013. Tesis.

Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Artikel dalam surat kabar

Kukuh. (2008). Obsesi pendidikan gratis di Semarang. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm. 4.

Artikel jurnal *online*

Meltzer, D. E. (2002). The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: a Possible “Hidden Variable” in Diagnostics Pretest Scores. American Journal of Physics. [Online]. Tersedia: www.physics.iastate.edu/~per/doc/AJP-dec-2002-vol.70-1259-1268.pdf. [24 Mei 2012].

C. Manuskrip Fakultas Kesehatan

Adapun sistematika penyusunan manuskrip artikel jurnal terdiri dari tiga bagian yaitu : 1) Cover; 2) Halaman Persetujuan; 3) draft artikel. Format penulisan Cover dan Halaman Persetujuan dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17 dibagian akhir dengan menggunakan logo LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) yang dapat diakses melalui <https://bit.ly/LOGOLPPMUMPRI>, untuk draft artikel dapat diuraikan berikut :

JUDUL DITULISKAN DENGAN SINGKAT DAN MENARIK YANG MEWAKILI ISI NASKAH
(*bahasa indonesia, tidak lebih dari 14 kata, Capital, Times New Roman, 14 pt, Bold, Center)

TITLE WRITTEN WITH A BRIEF AND INTERESTING THAT REPRESENTS THE CONTENTS OF THE TEXT

(*bahasa inggris, Capital, Times New Roman, 12 pt, Bold, Center)

¹Diny Velyana, Nurwinda Saputri² (Times New Roman, 11 pt, Bold)

¹FKes Muhammadiyah Pringsewu

²Puskesmas Kabupaten Pringsewu

Email: bismillahirrohmanirrohim@gmail.com

Abstract: Title of Article (Times New Roman, 10 pt, Bold, Capitalize Each Word, consists of 150-200 words)). Abstract English version, written using Times New Roman, 10 pt and sentence case. Abstract written in paragraph, single space among rows. The abstract is briefly summarized, factual and states the core issues to be addressed, the objectives of the study, the method of solution, implication and the findings of scientific findings obtained that directly address the problem, as well as the main conclusions. Abstracts are often presented separately from the article, so it should be able to stand on its own. Preferably, reference writing is avoided, unless necessary, reference writing by quoting author and year. Non-standard abbreviations should be avoided, if the abbreviation is important, it must be defined in the first mention of the abstract.

Keywords : one or more word(s) or phrase(s) that's is important, specific or representative for the article

Abstrak: Judul Artikel (Times New Roman, 10 pt, Bold, Capitalize Each Word, terdiri dari 150-200 kata). Abstrak berbahasa Indonesia ditulis dengan menggunakan Times New Roman, 10 pt, dan sentence case. Abstrak hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak diuraikan secara ringkas, faktual dan menyatakan tentang inti permasalahan yang akan dikemukakan, tujuan penelitian, metode pemecahannya, implikasi dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh yang langsung menjawab permasalahan, serta kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, jadi harus dapat berdiri sendiri. Sebaiknya penulisan referensi dihindari, kecuali jika penting, penulisan referensi dengan mengutip penulis dan tahun. Singkatan yang tidak standar harus dihindari, jika singkatan tersebut penting, maka harus didefinisikan pada penyebutan pertama pada abstrak.

Kata Kunci : 1 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

PENDAHULUAN

Paragraf ini memuat pendahuluan yang berisi tentang inti permasalahan yang akan dikemukakan, latar belakang, fenomena yang menjadi dasar dilakukan penelitian, urgensi penelitian, tujuan penelitian. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif. Referensi

(pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih.

Pendahuluan ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 11 pt, jarak antara baris 1 (satu) spasi. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 1 (satu) tab dari tepi kiri tiap kolom. Paragraf 1,5 cm/5 ketukan.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/ sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Hasil tidak mendeskripsikan pengulangan metodologi dan konten pada pembahasan. Hindari duplikasi data dari tabel figure. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri, bila judul tabel lebih dari dua baris, maka baris kedua menjorok ke dalam., dan dituliskan dalam spasi tunggal. Semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung, sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

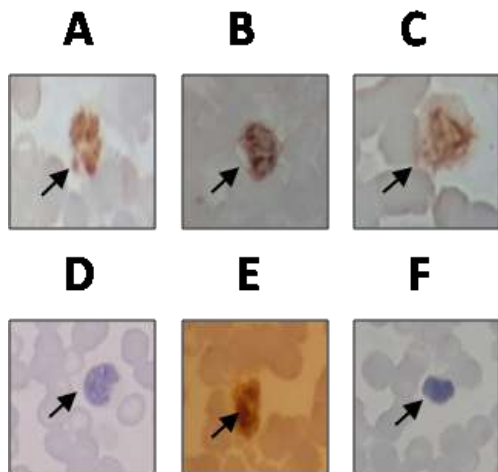
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Hasil Pemeriksaan Apus Darah Tipis dan Tebal

| Variabel | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Umur | 75 | 75 |
| Jenis Kelamin | 15 | 15 |

*foot's table

Setiap tabel harus memiliki judul yang jelas tapi ringkas. Huruf **10pt**. Informasi mengenai metode atau bahan penjelasan dapat disertakan dalam catatan kaki ke tabel, namun pengulangan metodologi harus diminimalkan. Jelas menunjukkan satuan ukuran setelah variabel dalam baris, di atas nilai pertama di setiap kolom, atau berpusat pada semua kolom tempat unit tersebut berlaku. Tunjukkan statistik variabilitas (mis., SD, gabungan SEM) dan signifikansi perbedaan antar data. Hilangkan peraturan horisontal dan vertikal internal sebelum mengirimkan tabel Anda.

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/ skema/ grafik/ diagram/ sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Sediaan Apus Darah Tipis dan Tebal

Hasil analisa data, hasil pengujian hipotesis, yang dapat disajikan dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hasil secara verbal. Penomoran tabel dan gambar menggunakan angka 1, 2, 3 dan seterusnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas

SIMPULAN

Simpulan merupakan hasil utama penelitian (hindari generalisasi), dan mengacu pada uraian pada pembahasan, serta menjawab tujuan penelitian. Simpulan dijelaskan dalam bentuk narasi, logis dan tepat.

SARAN

Saran berisi tentang rekomendasi yang diutarakan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian, ditulis dalam bentuk uraian singkat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan format APA (*American Psychological Association*) Style. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (Buku 50%, Jurnal ilmiah dari luar jurnal vokasi kesehatan 30% dan dari jurnal vokasi kesehatan 20% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

Contoh:

Buku:

Anderson, D.W.; Vault V.D.;& Dickson, C.E. 2016. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Aryati. 2006. Aspek laboratorium DBD. Dalam: S.Soegijanto, *Demam Berdarah Dengue*, Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press.

Soegijanto S. 2006. *Demam Berdarah Dengue, edisi ke-2*. Surabaya: Airlangga University Press

Artikel dalam Jurnal:

Amaliyah, N., & Purnomo, A. 2017. Efektifitas Konsentrasi Kulit Jeruk Sambal Dalam Menurun Densitas Bakteri Pada Ruang Penyajian Makanan Di Kantin Sekolah Dasar Kota Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 305-311. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/49/48>

Kao, C.L., King, C.C., Chao, D.Y., Wu, H.L., and Chang, G.J.J. 2005. *Laboratory diagnosis of dengue virus infection, current and future perspectives in clinical diagnosis and public health*. J. Microbiol. Immunol. Infect

Sutaryo, U. S.R., Wahyono, D. 1996. *Produksi antibodi monoklonal terhadap virus dengue-3 untuk Deteksi penderita Demam Berdarah Dengue dan vektornya*. Yogyakarta: Laporan Penelitian RUT-3 Tahun I. FK UGM.

Widyaningrum. 2010. *Evaluasi uji imunosi-tokimia untuk deteksi infeksi virus dengue pada sediaan apus darah tipis dan tebal penderita demam* Yogyakarta: Tesis dalam Ilmu Kedokteran Tropis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

Umniyati, S.R., Sutaryo, Wahyono, D., Artama, W.T. 2008. *Application of monoclonal antibody DSSC7 for early detection of dengue infection in blood smear preparation based on immuno-cytochemical streptavidin biotin peroxidase complex assay*. Yogyakarta: Int. Joint. Symp. Frontier Sciences from gene to application. Faculty of Medicine. Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh halaman sampul depan proposal Skripsi/KTI/LTA/KIN

**PENGARUH UPAH DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. TRI MANUNGGAL TEKSTILE JAKARTA**

PROPOSAL.....

**oleh:
Adi Afriansyah
160804201**



**PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS
UNIVESITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL - SOAL RELASIDAN FUNGSI

PROPOSAL.....

oleh:

**Ira Diana Sari
15030014**

**Mengetahui
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Tri Yuni Hendrowati, M.Pd.
S.Si.,M.Sc. NIP.19660626 1991022001**

**Rahma Faelasofi,
NIP. 198502022015042001**

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

**Dra. Noerhasmalina, M.Pd
NIP. 19601206 1991022001**

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi/Laporan Akhir Studi

**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL FISILOGI PADA Ny. A DI PMB
MAWAR DI LAMPUNG TENGAH TAHUN 2020**

Laporan Akhir Studi



Oleh:

GHAYAS ABRAR

04350003

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
LAMPUNG
2020

Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SELF ESTEEM
REMAJA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
SAIFUL IMRON
17020003

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
LAMPUNG
2020

Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL - SOAL RELASIDAN FUNGSI

PROPOSAL.....

oleh:

Ira Diana Sari

15030014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Atmi Saptarini, S. E., M. M.
NIDN 0211097301**

**Arohman, S.E., M.M.
NIDN 0213048602**

Ketua Progran Studi,

**Dewi Mariam Widiniarsih, S.E.,M.M
NIDN 0219088804**

Lampiran 6 : Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Atmi Saptarini, S. E., M. M.** . _____

Sekretaris : Arohman, SE., M.M. _____

Anggota : Fatoni, S.E., M.M. _____

2. Dekan FEB UMPRI

Sapto Yuwono, S. Pd., M.M
NUPN. 9902004968

Tanggal Lulus Ujian: 12 Juli 2019

**PENGARUH TARAF PENGETAHUAN DAN KINERJA BIDAN TERHADAP ANGKA KEMATIAN
IBU DAN ANAK
DI LAMPUNG TENGAH TAHUN 2020**

Nama

ABSTRAK

Masalah kependudukan di Indonesia saat ini yang tergolong menonjol antara lain adalah upada tahun 1997 dan masih dibebani pertumbuhan alami yang cukup tinggi mencapai 1,7%, sehingga tiap tahunnya akan mengalami penambahan sekitar 3,5 juta jiwa, dengan jumlah penduduk 204,3 juta jiwa., menempati urutan keempat terbesar dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Keadaan ini akan menghambat pelaksanaan pembangunan khususnya upaya memajukan kesejahteraan umum. Komponen utama penyebab tingginya pertumbuhan penduduk di Indonesia adalah besarnya angka kelahiran yang jauh melampaui kematian, sehingga untuk mengendalikan perlu dilakukan pengaturan kelahiran, guna mengimbangi makin menurunnya angka kematian akibat kematian di bidang kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur, jumlah anak, pendidikan dan akseptabilitas dengan kelangsungan pemakaian IUD, karena setiap individu mempunyai penerimaan yang berbeda mengenai pelayanan medis, efek samping maupun pembinaan petugas. Juga untuk mengetahui kelanjutan ber-KB dari peserta KB IUD yang berhenti.

Subyek penelitian ini adalah peserta KB IUD yang menjalani insersi pada tahun 1994/1995, dengan kriteria inklusi bertempat tinggal di Kabupaten Kulon Progo dan berstatus PUS. Besarnya sampel penelitian ini adalah 260 responden. Pengambilan sampel menggunakan tehnik multi stage sampling. Penelitian ini menggunakan *metode cross sectional*, dilakukan dengan tehnik survey dan analisis uji regresi ganda. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pertanyaan untuk variabel umur, jumlah anak, pendidikan dan kelangsungan pemakaian IUD memakai skala pengukuran rasio menggunakan 16 pertanyaan.

Kata Kunci : Umur, Jumlah Anak, Pendidikan, Akseptabilitas, Pemakaian IUD

Referensi : 12 (2005 – 2011)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik F.KIP/FEB/F.Kes Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jenis Karya : Skripsi/KTI/LTA/KIN
Judul :

Guna pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan, menyetujui memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung tanpa menuntut ganti rugi berupa materi atas karya ilmiah saya yang berjudul:

.....
.....
.....
.....

Dengan pernyataan ini Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung berhak menyimpan, mengalihmediakan dalam bentuk format yang lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak atas karya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :

Yang menyatakan

(.....)

PERSEMBAHAN

Skripsi/Karya Tulis Ilmiah/Laporan Tugas Akhir/Karya Ilmiah Ners ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda yang selalu menyayangi, membimbing, dan mendoakan untuk keberhasilan dalam studi anaknya.
2. Kakakku, adak-adikku dan saudara-saudaraku yang selalu menanti dan siap menerima keberhasilan studiku
3. Rekan-rekan mahasiswi seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada penulis
4. Almamater Fakultas Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang sangat penulis cintai

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rezki Afriansyah lahir didesa Podosari pada tanggal 13 Juli 2003, anak pertama dari pasangan Bapak Rizal Ardianto dan Ibu Reyna Fatimah.

Pendidikan yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 1 Podosari lulus pada tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Podosari lulus pada tahun 2013
3. SMK Negeri 1 Podosari lulus pada tahun 2016
4. Pada tahun 2016 hingga tahun 2020 tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Semasa menjalani pendidikan dibangku sekolah lanjutan tingkat pertama penulis aktif diberbagai kegiatan, antara lain, ketua OSIS dari tahun 2014 sampai dengan 2015 serta sebagai Pradana (PRAMUKA) dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

Motto

لِلزَّانِي لَا يَنْكِحُ الزَّانِيَةَ وَ مُشْرِكَةٌ أَيْ وَالزَّانِي يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرْمٌ عَلَى ذَلِكَ

الْمُؤْمِنِينَ (٣)

Artinya: *Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.*” (QS. An Nuur: (3))

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI | ii |
| ABSTRAK | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Penelitian yang Relevan | 10 |
| C. Kerangka Konsep | 15 |
| D. Hipotesis | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 19 |
| B. Variabel Penelitian | 20 |
| C. Definisi Operasional | 20 |
| D. Populasi dan Sampel | 21 |
| E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data | 22 |
| F. Analisis Data | 23 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 26 |
| B. Pembahasan | 35 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 38 |
| B. Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | <i>Halaman</i> |
|-----------------------|----------------|
| <i>Gambar 1</i> | 24 |
| <i>Gambar 2</i> | |
| <i>Gambar 3</i> | |
| <i>Gambar 4</i> | |
| <i>Gambar 5</i> | |

DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|-------------------------------|----------------|
| <i>Tabel 1</i> xxxxxxxx | 15 |
| <i>Tabel 2</i> xxxxxxxx | |
| <i>Tabel 3</i> xxxxxxxx..... | |
| <i>Tabel 4</i> xxxxxxxx..... | |
| Table 5 xxxxxxxx | |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI) LAMPUNG

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Pringsewu - Lampung 35373

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
No & Tgl. SK :
Pembimbing I :
Pembimbing II :
Judul Skripsi :

| Tanggal Bimbingan | Hasil Konsultasi | Paraf |
|-------------------|------------------|-------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Pembimbing I

Pembimbing II

**“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP DI ERA
PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK”**

Oleh

HILMI PADILAH

(NIM)

Artikel Ilmiah/Manuskrip Jurnal



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN
SINTAKSIS PADA TEKS PIDATO PESERTA LOMBA
PIDATO ACARA GEBYAR BULAN BAHASA TINGKAT
SLTA TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : **Aezon**
NPM : **16040008**
Prodi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Mengetahui
Komisi Pembimbing

Pembimbing 1 **Pembimbing 2**

Dra. Lidwiana Kurniati, M.Pd, **Dwi Fitriyani, M,Pd**
NIP.19630424 198903 2 001 NIDN. 0221078204

Kepala LPPM **Ketua Program Studi**

Prof. Dr. Juhri Am, M.Pd. **Dwi Fitriyani, M.Pd.**
NIP 19530703 198501 1 001 NIDN 0221078204

